



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 1996
TENTANG
PENETAPAN JALAN LINGKAR LUAR JAKARTA
SEKSI S RUAS LENTENG AGUNG-KAMPUNG RAMBUTAN SEBAGAI
JALAN TOL, PENAMBAHAN RAMP KELUAR DARI JALAN TOL JAGORAWI
DI PASAR REBO (RAMP PASAR REBO) MENUJU JALAN
TOL LINGKAR LUAR JAKARTA SEKSI S DAN PENETAPAN
JENIS KENDARAAN BERMOTOR SERTA
BESARNYA TARIF TOL**

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa pembangunan jalan Lingkar Luar Jakarta Seksi S Tahap II, yaitu Ruas Lenteng Agung - Kampung Rambutan sebagai bagian dari rencana pembangunan jalan tol Lingkar Luar Jakarta Seksi S sudah selesai;
 - b. bahwa pembangunan jalan Lingkar Luar Jakarta Seksi S Tahap III, yaitu Simpang Susun Taman Mini (Taman Mini Junction) ruas ramp keluar dari Jalan Tol Jagorawi di Pasar Rebo (Ramp Pasar Rebo menuju Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi S sudah selesai;
 - c. bahwa sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1980 tentang Jalan, penetapan ruas jalan sebagai jalan tol dan penetapan jenis kendaraan bermotor serta besarnya tarif tol ditetapkan dengan Keputusan Presiden;
 - d. bahwa sehubungan dengan hal tersebut, dipandang perlu menetapkan jenis kendaraan bermotor dan tarif tol pada jalan tol ruas Pondok Pinang - Kampung Rambutan dan Ramp Pasar Rebo menuju Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi S;

Mengingat



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- Mengingat :
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1980 tentang Jalan (Lembaran Negara Tahun 1980 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3186);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Perusahaan Perseroan (PERSERO) di Bidang Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pengadaan Jaringan Jalan Tol, serta Ketentuan-ketentuan Pengusahaannya (Lembaran Negara Tahun 1978 Nomor 4);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1985 tentang Jalan (Lembaran Negara Tahun 1985 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3293);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1990 tentang Jalan Tol (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3405);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG PENETAPAN JALAN LINGKAR LUAR JAKARTA SEKSI S RUAS LENTENG AGUNG-KAMPUNG RAMBUTAN SEBAGAI JALAN TOL, PENAMBAHAN RAMP KELUAR DARI JALAN TOL JAGORAWI DI PASAR REBO (RAMP PASAR REBO) MENUJU JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA SEKSI S DAN PENETAPAN JENIS KENDARAAN BERMOTOR SERTA BESARNYA TARIF TOL.

PERTAMA :...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

PERTAMA : Jalan Lingkar Luar Jakarta Seksi S Ruas Lenteng Agung-Kampung Rambutan dan ramp keluar dari Jalan Tol Jagorawi di Pasar Rebo (Ramp Pasar Rebo) menuju Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi S dengan panjang seluruhnya 6,03 km ditetapkan menjadi jalan tol.

KEDUA : Menetapkan golongan jenis kendaraan bermotor dan besarnya tarif tol untuk ruas jalan tol Lingkar Luar Jakarta Seksi S Ruas Pondok Pinang-Kampung Rambutan dan ramp keluar dari Jalan Tol Jagorawi di Pasar Rebo menuju Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi S ialah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Presiden ini.

KETIGA : Besarnya langganan tol untuk ruas jalan tol Lingkar Luar Jakarta Seksi Ruas Pondok Pinang-Kampung Rambutan dan ramp keluar dari Jalan Tol Jagorawi di Pasar Rebo menuju Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi S ditetapkan sebesar 90% (sembilan puluh perseratus) dari tarif tol sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.

KEEMPAT :...

KEEMPAT : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Oktober 1996
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd

SOEHARTO



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 1996
TANGGAL 1 Oktober 1996

BESARNYA TARIF TOL PADA JALAN TOL LINGKAR LUAR JAKARTA
SEKSI S RUAS PONDOK PINANG-KAMPUNG RAMBUTAN DAN
RAMP KELUAR DARI JALAN TOL JAGORAWI DI PASAR REBO
(RAMP PASAR REBO) MENUJU JALAN TOL
LINGKAR LUAR JAKARTA SEKSI S

| DARI | KE | BESARNYA TARIF TOL (Rp) | | |
|---------------|------------------|-------------------------|---------|---------|
| | | GOL I | GOL IIA | GOL IIB |
| Pondok Pinang | Fatmawati | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| | Ampera | 1.500 | 1.500 | 2.000 |
| | Lenteng Agung | 2.500 | 2.500 | 3.000 |
| | Gedong | 3.500 | 3.500 | 4.000 |
| | Kampung Rambutan | 4.000 | 4.000 | 4.500 |
| Fatmawati | Pondok Pinang | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| | Ampera | 500 | 500 | 1.000 |
| | Lenteng Agung | 1.500 | 1.500 | 2.000 |
| | Gedong | 2.500 | 2.500 | 3.000 |
| | Kampung Rambutan | 3.000 | 3.000 | 3.500 |
| Ampera | Pondok Pinang | 1.500 | 1.500 | 2.000 |
| | Fatmawati | 500 | 500 | 1.000 |
| | Lenteng Agung | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| | Gedong | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| | Kampung Rambutan | 2.500 | 2.500 | 2.500 |
| Lenteng Agung | Podok Pinang | 2.500 | 2.500 | 3.000 |
| | Fatmawati | 1.500 | 1.500 | 2.000 |
| | Ampera | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| | Gedong | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| | Kampung Rambutan | 1.500 | 1.500 | 1.500 |
| Gedong | Pondok Pinang | 3.500 | 3.500 | 4.000 |
| | Fatmawati | 2.500 | 2.500 | 3.000 |
| | Ampera | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| | Lenteng Agung | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| | Kampung Rambutan | 500 | 500 | 500 |



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

| | | | | |
|---------------------|---------------|-------|-------|-------|
| Kampung Rambutan | Pondok Pinang | 4.000 | 4.000 | 4.500 |
| | Fatmawati | 3.000 | 3.000 | 3.500 |
| | Ampera | 2.500 | 2.500 | 2.500 |
| | Lenteng Agung | 1.500 | 1.500 | 1.500 |
| | Gedong | 500 | 500 | 500 |
| Pasar Rebo | Pondok Pinang | 4.500 | 4.500 | 5.000 |
| | Fatmawati | 3.500 | 3.500 | 4.000 |
| | Ampera | 3.000 | 3.000 | 3.000 |
| | Lenteng Agung | 2.000 | 2.000 | 2.000 |
| | Gedong | 1.000 | 1.000 | 1.000 |

Keterangan:

- Golongan I : Sedan, Jip, Pick Up, Bus Kecil, Truk Kecil (3/4) dan Bus Sedang.
Golongan IIA : Truk Besar dan Bus Besar, dengan 2 (dua) gandar.
Golongan IIB : Truk Besar dan Bus Besar, dengan 3 (tiga) gandar atau lebih.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO